



KLIPING

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Sumber Berita: **RADAR TARAKAN**

TANGGAL:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
v																															

BULAN:

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES

TAHUN

2016

HALAMAN

B8



SERAH TERIMA: Gubernur Kaltara H. Irianto Lambrie menyerahkan LKPD Pemprov Kaltara kepada perwakilan BPK RI perwakilan Kaltara, Kamis (31/3).

HUMAS UNTUK RADAR TARAKAN

Laporan Keuangan Harus Baik

TARAKAN - Gubernur Kalimantan Utara Dr. H. Irianto Lambrie mengatakan saat ini pihaknya sedang berusaha untuk menyajikan laporan keuangan dengan cara terbaik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. "Alhamdulillah, tahun 2014 lalu, Kaltara sebagai DOB (Daerah Otonomi Baru, *Red.*) mendapat opini wajar tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI yang kemudian menjadi rekor bagi DOB pertama yang menerima opini tersebut," jelas Irianto saat menyampaikan sambutannya pada acara penyerahan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Kantor BPK RI Perwakilan Kaltara, Kamis (31/3).

Berbeda dengan tahun sebelumnya, penyusunan laporan keuangan di tahun 2015 menggunakan sistem berbasis akrual, sehingga ada sedikit kesulitan

dalam penyusunannya. Meski demikian, Irianto berharap ditahun mendatang pihaknya dapat semakin memahami laporan keuangan berbasis akrual.

Untuk itu, Pemprov Kaltara dengan BPK RI Perwakilan Kaltara akan terus berkomunikasi sehingga penyusunan laporan keuangan berbasis akrual dapat dipahami dengan baik.

"Saya berharap ditahun mendatang kita semakin bisa memahami laporan keuangan berbasis akrual ini sehingga bisa menyerahkannya tepat waktu. Saya yang menjadi Penjabat (Pj) Gubernur Kaltara dan sekarang terpilih menjadi gubernur Kaltara definitif telah memiliki pengalaman kerja sama dengan kantor BPK RI Perwakilan Kaltara," jelas Irianto.

Selain itu dirinya merasa sangat bersyukur bermitra kerja dengan BPK RI Perwakilan Kaltara. Hal ini menimbulkan

kesan BPK tidak tampil seperti pemeriksa yang angker, namun membimbing, memberikan asistensi dan bantuan dalam arti positif agar kita dapat memperbaiki laporan keuangan di Kaltara.

"Hal ini adalah sesuatu yang kita niatkan dan komitmenkan bersama. Saya selaku gubernur menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang baik selama ini dari pihak pemeriksa maupun pihak yang diperiksa," lanjut Irianto.

Kemudian dia mengajak, kepada seluruh aparaturnya untuk bertanggung jawab menyosialisasikan pemeriksaan pertanggungjawaban penggunaan keuangan daerah dan negara. Agar masyarakat memahami sistem yang dilakukan dalam mekanisme dan prosedur pemeriksaan. "Sehingga, tidak terjadi masalah dikemudian hari," pungkas Irianto. (**hmsprov**)